



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 12 BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Kata Kunci: Penerapan, Student Facilitator and Explaining, Hasil Belajar, Geografi

Penelitian ini tentang penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas X SMAN 12 Banda Aceh. Model pembelajaran student facilitator and explaining mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan mengemukakan pendapatnya melalui bagan atau peta konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peningkatan hasil belajar siswa kelas X IIS 3 SMAN 12 Banda Aceh dengan penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining; (2) Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran geografi melalui penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model student facilitator and explaining; (4) Respon siswa terhadap model pembelajaran student facilitator and explaining. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 3 yang berjumlah 24 siswa. Teknik analisis data hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan rumus persentase. Analisis data keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan skor rata-rata, yaitu skor 3,51-4,00: sangat baik, skor 2,51-3,50: baik, skor 1,51-2,50: sedang, dan skor 1,00-1,50: kurang baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari 24 siswa terdapat 7 siswa yang tidak tuntas pada siklus I sedangkan pada siklus II hanya 3 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal meningkat dari 62,5 persen menjadi 87,5 persen. Semua aktivitas guru dan siswa pada siklus II sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dari kategori cukup menjadi baik pada siklus II dengan skor rata-rata 3,41. Respon siswa terhadap model pembelajaran student facilitator and explaining sangat positif, 83 persen siswa menyatakan pembelajaran menarik dan suasana kelas menyenangkan, serta dapat memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dengan persentase 96 persen.